

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Malaysia salah satu negara di bagian Asia Tenggara yang masih satu rumpun dengan negara Indonesia dengan luas daerah 330 km² dan jumlah penduduk sekitar 32 juta jiwa dengan mayoritas beragama islam. Tidak salah jika masyarakat tersebut dalam mencari pendapatan dengan cara mendirikan usaha baik usaha yang berskala kecil maupun usaha yang berskala besar. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah salah satu cara bagi masyarakat dalam memulai usaha dengan modal yang tidak terlalu besar dan memanfaatkan potensi alam atau sumber daya lain dari daerahnya, masyarakat sudah bisa mendirikan suatu usaha. Indonesia dengan jumlah penduduk diangka 260 juta jiwa banyak dari masyarakatnya juga yang mendirikan berbagai jenis Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan memanfaatkan potensi daerahnya masing-masing. Berikut ini adalah beberapa contoh Usaha Kecil Menengah yang ada di Malaysia dan di Indonesia.

Malaysia mempunyai salah satu Usaha Kecil Menengah yang sudah amat terkenal di tanah Melayu, yaitu Noor Arfa Batik biasa disebut NACC (Noor Arfa Craft Complex) merupakan kegiatan usaha dibidang tekstil terutama kain batik yang didirikan oleh Wan Mohd, Arifin Wan pada tahun

1970-an dan telah beroperasi selama lebih dari 39 tahun di Malaysia. Noor Arfa Craft Complex beralamat di Lot 1048-K, area industri Chendering, 21080 Kuala Terengganu, Terengganu Darul Iman Malaysia. Ini merupakan salah satu usaha lokal yang melakukan usaha di bidang kerajinan tangan terutama kain batiknya, di Noor Arfa terdapat 2 jenis batik yaitu batik tulis dan batik cap batik yang mereka produksi biasanya menggunakan tema flora, fauna, dan yang lainnya yang mempresentasikan daerahnya. Tetapi tidak hanya itu saja di Noor Arfa Craft Complek juga terdapat kerajinan tangan lainnya yaitu kain tenun dan kerajinan kaca kristal. Pembuatan kain tenun sendiri dilakukan dengan teknik manual dan untuk 1(satu) lembar lembar kain tenun bisa menghabiskan waktu selama 2 minggu dalam proses pengerjaannya, sedangkan untuk kerajinan kaca kristal lama pembuatannya tergantung dengan kerumitan pola atau desain yang ingin dibuat.

Ori Keropok Losong merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kuala Terengganu yang bergerak dibidang pengolahan makanan yang beralamat di No 101-B, Kampung Losong Haji Su, 21000 Kuala Terengganu, Malaysia. Usaha yang bergerak di bidang makanan ini berdiri sejak tahun 1980-an. Keropok Losong yang biasa disebut juga Keropok Lekor, “keropok” yang dalam arti Bahasa Indonesia adalah kerupuk dan “lekor” dalam Bahasa Melayu berarti menggulung. Keropok ini dibuat dengan memanfaatkan hasil laut daerah setempat yaitu ikan tamban yang dapat menghasilkan berbagai olahan keropok losong, keropok keping,

makanan laut, dan sos, sos sendiri seperti saus dalam Bahasa Indonesia yang disajikan bersama dengan keropok losong itu sendiri. Akan tetapi untuk hasil produksi yang baik tergantung dengan musim, cuaca dan kualitas ikan yang ada. Jika cuaca buruk maka pembuatan keropok akan terhambat dan jumlah produksi juga akan berkurang dan untuk kualitas ikan jika mendapat ikan yang tidak bagus maka produksi akan mengalami kegagalan.

Wingko Babad Cap Kereta Api salah satu Usaha Kecil Menengah yang ada di Indonesia tepatnya di daerah Semarang, Jawa Tengah. Usaha Kecil Menengah ini bergerak di bidang makanan ini berdiri sejak tahun 1946, Wingko Babad Cap Kereta Api sendiri beralamat di Jalan Cendrawasih No 14, Purwodinatan, Semarang Utara. Wingko Babad sendiri merupakan Sejenis kue yang berbentuk bulat pipih terbuat dari kelapa muda, tepung beras ketan, dan gula, Wingko Babad Cap Kereta Api ini merupakan oleh-oleh legendaris dari Kota Semarang yang didirikan oleh Nyonya Mulyono.

Satu lagi Usaha Kecil Menengah yang ada di Indonesia, yaitu Jenang Sinar 33 Kudus, usaha yang bergerak di bidang makanan tradisional ini beralamat di Jalan Sunan Muria No. 33, Glatengan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Jenang 33 merupakan makanan yang sering disebut dodol yang telah dibuat oleh 3 generasi dari keluarga Hilmi. Usaha ini sudah berdiri sejak 1910-an, Jenang atau Dodol ini merupakan makanan yang terbuat dari tepung beras ketan, santan, serta gula yang cara pengolahannya dengan cara diaduk terus-menerus hingga menjadi kental dan lengket. Jenang Sinar 33 Kudus ini

juga salah satu Usaha Kecil Menengah yang mampu menembus pasar Internasional karna sudah mampu di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara, Hongkong, Arab Saudi, hingga Abu Dhabi. Oleh karena itu penulis tertarik dan berkeinginan untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“Komparasi Sistem Usaha Kecil Menengah yang Diterapkan di Malaysia dan di Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem Usaha Kecil Menengah di Malaysia ?
2. Bagaimana sistem Usaha Kecil Menengah di Indonesia ?
3. Apa perbedaan sistem Usaha Kecil Menengah yang ada di Malaysia dan di Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem Usaha Kecil Menengah di Malaysia.
2. Untuk mengetahui sistem Usaha Kecil Menengah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan sistem Usaha Kecil Menengah yang ada di Malaysia dan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai gambaran pengembangan sistem Usaha Kecil Menengah yang ada di Indonesia maupun daerah

masing-masing. Sebagai patokan untuk kedua negara dalam mengembangkan sistem Usaha Kecil Menengah kedepannya dalam menghadapi ekonomi global.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk saran dan masukan pendapat terhadap Usaha Kecil Menengah di Indonesia maupun di daerah masing-masing. Memberikan saran masukan untuk pelaku Usaha Kecil Menengah di Indonesia.